

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan memiliki peran penting sebagai pusat informasi, penelitian dan pengembangan intelektual serta media lokal yang mendukung perkembangan pembelajaran sepanjang hayat, penelitian ilmiah pelestarian, serta pengembangan literasi lokal. Beragam jenis informasi, baik dalam bentuk tercetak maupun digital dapat di akses melalui perpustakaan. Hal ini diperkuat oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kecerdasan bangsa, diperlukan upaya menumbuhkan budaya membaca melalui pengembangan perpustakaan sebagai pusat informasi yang menyediakan karya tulis, cetak, maupun rekam. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai pusat informasi tetapi keberadaan perpustakaan merupakan wadah pustakawan dalam mengelola dan menyediakan informasi yang dibutuhkan pemustaka serta menyediakan fasilitas pendukung lainnya.

Untuk meningkatkan mutu layanan, sarana dan prasarana perpustakaan di seluruh Indonesia, termasuk perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, harus mematuhi peraturan untuk sarana dan prasarana tentang standar Nasional Perpustakaan Umum. Peraturan ini mencakup berbagai hal, seperti gedung dan ruang perpustakaan, penyediaan fasilitas fisik, fasilitas pendukung dan peralatan teknologi serta layanan yang harus diberikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Sarana dan prasarana di perpustakaan tidak hanya diperuntukan untuk pemustaka, akan tetapi diarahkan juga untuk mendukung dan meningkatkan produktivitas dan kepuasan kinerja pustakawan. Diharapkan dengan adanya regulasi ini, perpustakaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Meskipun adanya pedoman yang jelas, masih terdapat masalah dalam menerapkannya apalagi mengenai sarana dan prasarana. Ini dapat terjadi karena berbagai faktor seperti masalah anggaran yang terbatas, kurangnya perhatian dari pemerintah.

Meskipun peraturan sudah ditetapkan, berbagai studi menunjukkan bahwa banyak perpustakaan daerah yang mengalami keterlambatan atau kekurangan dalam implementasi standar sarana dan prasarana (Alza Taufiqur Rahman; 2023) kendala pada penelitian tersebut meliputi luas gedung perpustakaan yang belum sesuai dengan peraturan, belum memiliki ruang kerja serta perabot dan peralatan yang belum memenuhi Standar Nasional Perpustakaan, (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta; 2024) Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, terdapat beberapa kondisi sarana dan prasarana yang masih perlu dilakukan peremajaan atau pembaharuan serta penambahan barang, (Dini Aryani; 2024), dalam penelitian ini menyatakan bahwa perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong belum memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP 2017) di bagian koleksi dan jumlah koleksi serta area gedung/ruang yang belum memadai. dan prasarana yang sudah ditetapkan oleh peraturan perpustakaan Nasional. Sehingga hal tersebut berdampak pada kualitas layanan yang diberikan terhadap pengguna perpustakaan.

Meskipun sudah banyak penelitian terdahulu yang sudah membahas tentang kelengkapan sarana dan prasarana sesuai dengan standar atau peraturan perpustakaan Nasional, akan tetapi penelitian yang secara khusus yang membahas mengenai kelengkapan sarana dan prasarana yang mengacu pada Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 masih terbatas. Oleh karena itu, adanya penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kesesuaian sarana dan prasarana dengan peraturan terbaru.

Selain itu, dengan berkembangnya teknologi informasi yang cepat, ekspektasi pengguna terhadap layanan perpustakaan juga akan meningkat, sehingga perpustakaan harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan sebaliknya jika sarana dan prasarana yang disediakan tidak memadai akan mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan perpustakaan terhadap pengguna sehingga layanan perpustakaan dapat menjadi kurang efektif dan memungkinkan menurunnya kualitas kepuasan pengguna. Ini termasuk akses internet yang cepat, koleksi elektronik yang akurat, dan fasilitas yang nyaman bagi pemustaka. Namun kenyataannya ada beberapa masalah ini termasuk koleksi elektronik yang tidak

terawat, fasilitas yang tidak berfungsi dengan baik, dan kurangnya dalam layanan perpustakaan.

Berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan kegiatan magang, penulis menemukan beberapa hambatan dalam mengakses sarana dan prasarana di perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, seperti koleksi elektronik yang terbengkalai, pendingin ruangan yang tidak berfungsi dengan baik, dan beberapa sarana dan prasarana lainnya yang tidak difungsikan dengan baik. Dengan adanya permasalahan ini penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelengkapan Sarana dan Prasarana Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah”. Melalui analisis ini diharapkan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada, diharapkan perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanan yang ada di perpustakaan sehingga layanan perpustakaan menjadi efektif sehingga dapat meningkatkan pengunjung ke perpustakaan.

Dalam penelitian ini, sarana dan prasarana mencakup fasilitas fisik dan non- fisik yang mendukung kegiatan serta layanan yang baik yang ada di perpustakaan, kualitas layanan mencakup bagaimana perpustakaan dapat memenuhi harapan pemustaka terhadap layanan yang sudah di berikan ke pemustaka, dengan harapan dapat memberikan kenyamanan kepada pemustaka selama menggunakan layanan yang sudah di layankan.

1.2 Rumusan Masalah

Adanya rumusan masalah dimana terdapat beberapa kendala yang dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan standar Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024. Hal ini dikaitkan dengan belum adanya kesesuaian, maka peneliti Sehingga menimbulkan kendala dalam penggunaan sarana dan prasarana. Adapun beberapa pertanyaan penelitian antara lain:

1. Faktor-faktor apa saja yang melatar belakangi kurang memadainya sarana dan prasaran di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah?

2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024?
3. Bagaimana persepsi pustakawan dan pemustaka terhadap sarana dan prasarana yang ada di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja yang melatar belakangi kurang memadainya sarana dan prasarana di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024.
3. Untuk mengetahui persepsi pustakawan dan pemustaka mengenai sarana dan prasarana yang ada di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman penulis dan pembaca mengenai kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan berdasarkan peraturan perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 di perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- a) Melalui penelitian ini penulis dapat memperdalam pemahaman tentang peraturan kelengkapan perpustakaan yang sudah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional, serta meningkatkan keterampilan dalam melakukan analisis dan evaluasi.
- b) Melalui penelitian ini dapat membangun jaringan yang baik dengan pustakawan.

- b. Bagi Program Studi Informasi dan Humas
 - a) Penelitian ini dapat menunjukkan relevansi antara teori yang sudah diajarkan di prodi dengan praktik di lapangan.
 - b) Dapat membuka peluang bagi prodi untuk menjalin kerja sama dengan perpustakaan dan Lembaga terkait.
 - c) Dengan melakukan penelitian yang relevan, prodi dapat meningkatkan citra dan reputasi di mata publik.
- c. Bagi Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah
 - a) Hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi konkret untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di perpustakaan

1.5 Luaran Tugas Akhir

Modul Perpustakaan Modern: Estetika Perpustakaan dan Strategi Promosi.